

	STIKES NOTOKUSUMO YOGYAKARTA
	UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP T.A 2023-2024
	Mata Kuliah : Kepemimpinan dan Manajemen Kesehatan

Pilihlah salah satu jawaban yang saudara anggap paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada item jawaban A, B, C, D atau E pada lembar jawaban.

Selamat mengerjakan..semoga sukses...

- =====
1. Dibawah ini adalah benar mengenai tujuan discharge planning....
 - a. Memberikan gambaran yang jelas bagi perawat akan kognitif pasien
 - b. Menyiapkan pasien dalam masa transisi antara di rumah sakit dan di rumah
 - c. Menyiapkan perawat dalam memberikan edukasi kepada pasien
 - d. Memberikan penguatan pasien bahwa dia layak dipulangkan
 - e. Menyiapkan keluarga dalam menyediakan dana untuk biaya perawatan
 2. Dibawah ini yang bukan termasuk manfaat discharge planning adalah
 - a. Memberikan pengetahuan yang jelas kepada pasien dan keluarga
 - b. Mengurangi LOS (Length Of Stay) pasien dirumah sakit
 - c. Mengurangi pelayanan yang tidak terencana
 - d. Hasil kesehatan yang dicapai menjadi optimal
 - e. Mengantisipasi terjadinya kegawat daruratan setelah kembali kerumah
 3. Jenis dischare planning dimana kondisi pasien diperbolehkan pulang walaupun kondisi kesehatan tidak memungkinkan untuk pulang, tetapi pasien harus dipantau dengan melakukan kerjasama dengan keperawatan puskesmas terdekat, disebut...
 - a. Absolute discharge
 - b. Charismatic discharge
 - c. Conditioning discharge
 - d. Judicial discharge
 - e. Purulent discharge
 4. Jenis dischare planning dimana akhir dari hubungan pasien dengan rumah sakit. Namun apabila pasien perlu dirawat kembali maka prosedur keperawatan dapat dilakukan kembali, disebut
 - a. Absolute discharge
 - b. Charismatic discharge
 - c. Conditioning discharge
 - d. Judicial discharge
 - e. Purulent discharge
 5. Perencanaan pulang atau proses mempersiapkan pasien untuk melanjutkan perawatan di rumah ataupun di komunitasnya di luar rumah sakit disebut ...
 - a. Discharge hygiene

- b. Discharge wearing
 - c. Discharge doing
 - d. Discharge planning
 - e. Discharge performing
6. Dibawah ini merupakan kegiatan pada komponen discharge planning pada saat pasien masuk ruangan perawatan
- a. Pemeriksaan klinis dan penunjang yang lain
 - b. Orientasi ruangan, jenis pasien, peraturan dan denah ruangan
 - c. Melakukan asuhan keperawatan berdasarkan masalah yang Muncul
 - d. Penyuluhan kesehatan
 - e. Pemberian obat oral
7. Berikut ini kemungkinan yang akan terjadi jika proses perawatan di rumah sakit tidak memberikan rencana pemulangan pasien dengan baik....
- a. Keluarga pasien memahami tindakan pencegahan pengulangan masalah pasien
 - b. Pasien mendapatkan perawatan yang optimal saat dirumah sakit maupun dirumah
 - c. Pasien akan mendapatkan kesulitan dalam perawatan pasca hospitalisasi
 - d. Pasien mendapatkan gambaran kapan harus periksa lanjutan berikutnya
 - e. Perawat mendaapatkan kepuasan karena telah optimal melakukan tugasnya
8. Berikut ini keuntungan bagi perawat saat rencana pemulangan pasien telah dilaksanakan dengan benar
- a. Dapat memilih prosedur perawatannya
 - b. Mengerti apa yang terjadi pada dirinya dan mengetahui siapa yang dapat dihubungnya
 - c. Menyadari haknya untuk dipenuhi segala kebutuhannya
 - d. Merasakan bahwa keahliannya di terima dan dapat di gunakan
 - e. Merasa nyaman untuk kelanjutan perawatannya dan memperoleh support sebelum timbulnya masalah
9. Berikut ini keuntungan bagi pasien saat rencana pemulangan pasien telah dilaksanakan dengan benar
- a. Dapat mengembangkan ketrampilan dalam prosedur baru
 - b. Memiliki kesempatan untuk bekerja dalam setting yang berbeda dan cara yang berbeda
 - c. Sebagai bahan pendokumentasian dalam keperawatan
 - d. Bekerja dalam suatu sistem dengan efektif
 - e. Menyadari haknya untuk dipenuhi segala kebutuhannya
10. Seorang perawat yang menjadi kepala ruang atau ketua tim perawat dalam sebuah rumah sakit merupakan jenis manajer.....
- a. Top Manajer
 - b. Midle Manajer
 - c. Semi Manajer
 - d. Lower Manajer
 - e. Under Manajer

11. Pemimpin yang dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan anggota tim nya dan membina mereka agar menjadi lebih baik serta dapat menghubungkan keterampilan tersebut dengan goal perusahaan, adalah jenis kepemimpinan
 - a. Otokratis
 - b. Demokratis
 - c. Delegatif
 - d. Visioner
 - e. Pembinaan

12. Pemimpin yang memiliki pandangan yang sistematis dan jelas jauh kedepan, dapat menginspirasi dan memotivasi para bawahannya, adalah jenis kepemimpinan
 - a. Otokratis
 - b. Demokratis
 - c. Delegatif
 - d. Visioner
 - e. Pembinaan

13. Akreditasi rumah sakit adalah :
 - a. Proses belajar rumah sakit
 - b. Pemenuhan standar akreditasi nasional maupun internasional
 - c. Usaha mendorong senantiasa meningkatkan mutu & keamanan pelayanan
 - d. Upaya meningkatkan perawat sebagai tenaga kesehatan terbanyak di rumah sakit
 - e. Upaya menstimulasi Rumah sakit melakukan perbaikan yang berkelanjutan & terus menerus

14. Tujuan akreditasi rumah sakit adalah :
 - a. Meningkatkan Mutu pelayanan Rumah Sakit
 - b. Meningkatkan keselamatan rumah sakit
 - c. Meningkatkan perlindungan bagi Rumah sakit
 - d. Mendukung program kesehatan
 - e. Mendukung peran perawat

15. Manfaat akreditasi adalah :
 - a. Pimpinan dapat peningkatan mutu keperawatan
 - b. Mengembangkan Kewenangan klinis dan kompetensi staf
 - c. Memfasilitasi proses yang jelas untuk kompetensi keperawatan
 - d. Meningkatkan kepuasan terhadap kondisi kerja, kepemimpinan dan akuntabilitas
 - e. Meningkatkan kemampuan dalam melakukan tindakan kesehatan dalam rumah sakit

16. Manfaat Akreditasi RS untuk Perawat adalah :
 - a. Penyusunan clinical pathway
 - b. Meningkatkan komunikasi ilmiah
 - c. Menyediakan program pengawasan pendidikan
 - d. Meningkatkan integrasi antara ilmu keperawatan
 - e. Memfasilitasi pengembangan akuntabilitas profesi keperawatan

17. Sumber acuan akreditasi rumah sakit menitik beratkan kepada:
 - a. Fokus pada pasien
 - b. Fokus pada Starkes
 - c. Fokus pada kesehatan
 - d. Fokus pada pelayanan
 - e. Fokus pada perawatan

18. Peran perawat pada Starkes rumah sakit dalam hal akses dan kesinambungan pelayanan (AKP) adalah
 - a. Melakukan informed consent
 - b. Menginformasikan Hak pasien
 - c. Discharge, rujukan & follow up
 - d. Menyusun Askep sesuai dengan masalah dan kebutuhan pasien
 - e. Mengidentifikasi nilai dan kepercayaan yang dianut pasien serta menjamin hak pasien

19. Peran Perawat dalam Hak Pasien dan Keluarga (HPK) adalah :
 - a. Proses Admisi pasien
 - b. Menyelesaikan askep
 - c. Kontinuitas dalam pelayanan
 - d. Menyampaikan perkembangan pasien
 - e. Menginformasikan tentang alur penerimaan dan penanganan komplain

20. Mencatat dan menganalisis data untuk menetapkan masalah keperawatan merupakan peran perawat dalam hal :
 - a. Hak pasien dan keluarga
 - b. Pelayanan asuhan pasien
 - c. Pelayanan asuhan pasien
 - d. Peran perawat pengkajian pasien
 - e. Akses dan kesinambungan pelayanan

21. Aktivitas yang dilakukan dalam peran perawat untuk monitoring perkembangan pasien dan melakukan dokumentasi keperawatan adalah
 - a. Menyelesaikan askep
 - b. Merencanakan follow-up
 - c. Menceritakan perkembangan pasien,
 - d. Mengevaluasi efektivitas tindakan keperawatan
 - e. Memodifikasi penghentian tindakan Askep sesuai tujuan

22. Memastikan dokumen operasi lengkap dan tersedia, Time Out sebelum insisi, memastikan setiap langkah dalam operasi benar (clinical pathway) adalah peran perawat dalam hal:
 - a. Pre interaksi
 - b. Pre operasi
 - c. Intra operasi
 - d. Post interaksi
 - e. Post operasi

23. Peran Perawat pelayanan kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO) adalah:
 - a. Menyimpan obat-obatan
 - b. Melakukan langkah benar obat
 - c. Mencatat obat sesuai kebijakan RS
 - d. Mencatat Medication errors saja sesuai kebijakan RS.
 - e. Memonitor dan mencatat efek obat (efek samping dan efek yang diharapkan)

24. Seorang perawat melakukan penggantian balutan pada pasien luka post operasi dan melakukan pendokumentasian atas tindakan. Dalam hal ini perawat juga perlu melakukan peran yang lain saat tindakan agar pasien memahami tentang kondisi luka pasien saat ini yaitu peran sebagai :
 - a. Peran perawat pelayanan asuhan pasien (PAP)
 - b. Peran perawat pelayanan asuhan pasien (PAP)
 - c. Peran Perawat Pelayanan Anestesi dan Bedah
 - d. Peran perawat pendidikan dan pelayanan kes (PPK)
 - e. Peran Perawat Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)
 - f. Perawat pelayanan kefarmasian dan penggunaan obat (PKPO)

25. Melakukan prinsip Hand hygiene secara konsisten merupakan aktivitas dari peran perawat dalam hal :
 - a. Peran perawat tata kelola rumah sakit (TKRS)
 - b. Peran Perawat Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK)
 - c. Peran Perawat: Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)
 - d. Peran Perawat Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP)
 - e. Peran Perawat: Manajemen rekam medis dan informasi kesehatan (MRMIK)

26. Tindakan melakukan supervisi mutu secara berkala (harian, mingguan, bulanan) secara berkesinambungan merupakan langkah yang dilakukan :
 - a. Pre akreditasi
 - b. Proses akreditasi
 - c. Persiapan akreditasi
 - d. Setelah akreditasi
 - e. Perbaikan akreditasi

27. Melakukan pengorganisasian staf ruangan sebagai tim sesuai dengan kompetensinya dan mengatur jadwal dinas perawat dalam ruangan adalah peran perawat yang mampu memenuhi standar:
 - a. Tata Kelola RUMAH SAKIT (TKRS)
 - b. Kualifikasi dan Pendidikan Staf (KPS)
 - c. Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK)
 - d. Pemantauan Indikator Mutu Keperawatan
 - e. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)

28. Transfer tentang informasi (termasuk tanggung jawab dan tanggung gugat) selama perpindahan perawatan yang berkelanjutan yang mencakup peluang tentang pertanyaan,

- klasifikasi, konfirmasi tentang pasien, tanggung jawab dan kewenangan perawat dari perawat sebelumnya ke perawat yang akan melanjutkan perawatan merupakan:
- a. Pre conference
 - b. Post conference
 - c. Timbang terima
 - d. Discharge planning
 - e. Ronde keperawatan
29. Meningkatkan kemampuan komunikasi antar perawat merupakan manfaat dari :
- a. Pre conference
 - b. Post conference
 - c. Timbang terima
 - d. Discharge planning
 - e. Ronde keperawatan
30. Apa yang perlu dilakukan apabila dalam proses pertukaran sift jaga perawat , ternyata ditemukan pasien muntah muntah dan masalah pasien belum teratasi
- a. Melakukan pencatatan
 - b. Menunggu diskusi berakhir
 - c. Memundurkan jadwal timbang terima
 - d. Membiarkan sift berikutnya mengatasi masalah
 - e. Penyampaian saat timbang terima secara singkat dan jelas untuk dapat ditangani segera
31. Hal-hal yang perlu disampaikan pada saat timbang terima adalah:
- a. Data keluhan subyektif pasien
 - b. Identitas perawat dan team medis
 - c. Tindakan kolaborasi dan dependensi
 - d. Masalah keperawatan yang telah selesai
 - e. Tindakan keperawatan yang sudah dilaksanakan
32. Seorang perawat telah melaporkan tentang pasien yang menjadi kelolaannya, selanjutnya adalah giliran dari team lainnya melaporkan pasien dalam timbang terima, perawat tersebut terlihat sibuk dengan Handphonenya, apakah yang akan dilakukan oleh penanggung jawab:
- a. Unsur bimbingan
 - b. Unsur pengarahan
 - c. Unsur education
 - d. Unsur pendidikan kesehatan
 - e. Unsur pelaksanaan timbang terima
33. Saat melakukan timbang terima, seorang pasien tiba tiba mengalami gagal nafas. Apakah yang akan dilakukan oleh anda selaku penanggung jawab ruangan :
- a. Tetap melanjutkan timbang terima
 - b. Menyerahkan kegiatan timbang terima
 - c. Melakukan delegasi tindakan kepada perawat primer
 - d. Menyuruh perawat primer menyelesaikan masalahnya

- e. Mengambil tindakan penyelamatan dan delegasi timbang terima
34. Kapan waktu paling tepat dilakukan timbang terima adalah:
- a. Setiap selesai tindakan
 - b. Setiap penggantian shift
 - c. Setiap perpindahan pasien
 - d. Setiap penggantian perawat
 - e. Setiap penggantian perawat primer
35. Saat timbang terima dilakukan maka Kepala ruangan dan semua perawat keliling ke tiap klien guna melakukan:
- a. Validasi data
 - b. Konfrontasi data
 - c. Pengkajian data
 - d. Intervensi keperawatan
 - e. Implementasi keperawatan
36. Ners B seorang kepala ruang dan perawat ruangan membahas tentang bagaimana rencana asuhan keperawatan yang akan dilakukan pada Pasien X salah seorang pasien yang menderita komplikasi-komplikasi hipertensi. Apakah kegiatan yang dilakukan pada Ners A dan perawat ruangan tersebut?
- a. Operan
 - b. *Conference*
 - c. Timbang terima
 - d. *Bed site teaching*
 - e. Ronde keperawatan
37. Ners Y seorang kepala ruang dan perawat ruangan membahas tentang bagaimana rencana asuhan keperawatan yang akan dilakukan pada Pasien Z salah seorang pasien yang menderita komplikasi-komplikasi diabetes mellitus tipe 2. Kapankah rekomendasi pelaksanaan kegiatan tersebut?
- a. Dilakukan sebulan sekali
 - b. Dilakukan sepekan sekali
 - c. Dilakukan 3 hari sekali
 - d. Dilakukan 2 hari sekali
 - e. Dilakukan setiap hari
38. Ners B seorang kepala ruang dan perawat ruangan membahas tentang bagaimana rencana asuhan keperawatan yang akan dilakukan pada Pasien X salah seorang pasien yang menderita komplikasi-komplikasi hipertensi. Dimanakah dilakukan kegiatan tersebut?
- a. Di ruang rawat inap
 - b. Di ruang bidang keperawatan
 - c. Di selasar bangsal

- d. Di nurse station
 - e. Di mana saja
39. Apakah kegiatan untuk membahas tentang bagaimana rencana asuhan keperawatan yang akan dilakukan pada Pasien X salah seorang pasien yang menderita komplikasi-komplikasi hipertensi yang dilakukan setelah pemberian asuhan keperawatan?
- a. *Pre conference*
 - b. Timbang terima
 - c. *Post Conference*
 - d. Ronde keperawatan
 - e. *Bed site teaching*
40. Apakah kegiatan untuk membahas tentang bagaimana rencana asuhan keperawatan yang akan dilakukan pada Pasien X salah seorang pasien yang menderita komplikasi-komplikasi hipertensi yang dilakukan sebelum pemberian asuhan keperawatan?
- a. *Pre conference*
 - b. Timbang terima
 - c. *Post Conference*
 - d. Ronde keperawatan
 - e. *Bed site teaching*
41. Ners B seorang kepala ruang dan perawat ruangan membahas tentang bagaimana rencana asuhan keperawatan yang akan dilakukan pada Pasien X salah seorang pasien yang menderita komplikasi-komplikasi hipertensi. Hal tersebut menjadi kebutuhan perawat untuk melakukan kegiatan *pre* atau *post conference*. Bagaimanakah seharusnya ketentuan terkait topik kegiatan tersebut?
- a. Dibatasi
 - b. Tidak terbatas
 - c. Terbatas 3 tema maksimal
 - d. Terbatas 2 tema maksimal
 - e. Terbatas 2 tema minimal
42. Ners B seorang kepala ruang dan perawat ruangan membahas tentang bagaimana rencana asuhan keperawatan yang akan dilakukan pada Pasien X salah seorang pasien yang menderita komplikasi-komplikasi hipertensi. Perawat-perawat akan melakukan *pre-conference*. Apakah pernyataan paling tepat tentang kegiatan tersebut?
- a. Operan pasien
 - b. Timbang terima
 - c. Dilakukan setiap akhir shift
 - d. Koordinasi rencana pemberian asuhan keperawatan
 - e. Wajib dilakukan pagi dan malam pada awal dan akhir shift

43. Ners B seorang kepala ruang dan perawat ruangan membahas tentang bagaimana rencana asuhan keperawatan yang akan dilakukan pada Pasien X salah seorang pasien yang menderita komplikasi-komplikasi hipertensi. Perawat-perawat akan melakukan *pre-conference*. Berapakah waktu yang efektif untuk kegiatan tersebut?
- 1 jam
 - 2 jam
 - 3 jam
 - 30 menit
 - 15 menit
44. Ners B seorang kepala ruang dan perawat ruangan membahas tentang bagaimana rencana asuhan keperawatan yang akan dilakukan pada Pasien X salah seorang pasien yang menderita komplikasi-komplikasi hipertensi. Perawat-perawat akan melakukan *pre-conference*. Apakah tujuan dilakukannya kegiatan tersebut?
- Memberikan kesempatan diskusi langsung di depan pasien
 - Memberikan kesempatan untuk berdiskusi tentang keadaan pasien
 - Memberikan kesempatan *discharge planning* pasien sebelum pulang
 - Memberikan kesempatan pasien sebagai sumber belajar langsung untuk perawat
 - Memberikan kesempatan pasien dapat hadir berdiskusi dengan perawat di *nurse station*
45. Ners B seorang kepala ruang dan perawat ruangan membahas tentang bagaimana rencana asuhan keperawatan yang akan dilakukan pada Pasien X salah seorang pasien yang menderita komplikasi-komplikasi hipertensi. Perawat-perawat akan melakukan *post-conference*. Apakah pernyataan paling tepat tentang kegiatan tersebut?
- Operan pasien
 - Timbang terima
 - Dilakukan setiap akhir shift
 - Wajib dilakukan pada awal dan akhir shift
 - Dilakukan setelah pemberian asuhan keperawatan
46. Ners B seorang kepala ruang dan perawat ruangan membahas tentang bagaimana rencana asuhan keperawatan yang akan dilakukan pada Pasien X salah seorang pasien yang menderita komplikasi-komplikasi hipertensi. Perawat akan melakukan *Post-conference*. Apakah yang termasuk syarat *post-conference*?
- Efektif dilakukan selama 1 jam
 - Melibatkan perawat primer dan perawat anggota saja
 - Dilaksanakan sebelum pemberian asuhan keperawatan
 - Dilaksanakan saat pertengahan pemberian asuhan keperawatan
 - Melibatkan perawat primer, perawat anggota dan kepala ruang

47. Ners B seorang kepala ruang dan perawat ruangan membahas tentang bagaimana rencana asuhan keperawatan yang akan dilakukan pada Pasien X salah seorang pasien yang menderita komplikasi-komplikasi hipertensi. Perawat akan melakukan *pre-conference*. Apasajakah hal-hal yang disampaikan oleh perawat primer pada kegiatan tersebut?
- Hasil pemeriksaan laboratorium atau diagnosis terbaru
 - Riwayat penyakit dahulu
 - Faktor predisposisi
 - Faktor presipitasi
 - Faktor pendukung
48. Ners B seorang kepala ruang dan perawat ruangan membahas tentang bagaimana rencana asuhan keperawatan yang akan dilakukan pada Pasien X salah seorang pasien yang menderita komplikasi-komplikasi hipertensi. Perawat akan melakukan *pre-conference*. Apasajakah hal-hal arahan yang disampaikan oleh perawat primer kepada perawat pelaksana pada kegiatan tersebut?
- Ketepatan tindakan yang pasien minta
 - Ketepatan komunikasi yang pasien inginkan
 - Ketepatan pemberian obat anti hipertensi pada pasien
 - Ketepatan perawat pelaksana dalam menerapkan sikap simpati
 - Ketepatan perawat pelaksana memberikan asuhan saat pasien mengalami keluhan saja
49. Ners B seorang kepala ruang dan perawat ruangan membahas tentang bagaimana rencana asuhan keperawatan yang akan dilakukan pada Pasien X salah seorang pasien yang menderita komplikasi-komplikasi hipertensi. Perawat akan melakukan *Post-conference*. Apakah tugas perawat primer pada kegiatan tersebut?
- Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan mengevaluasi respon pasien
 - Memberikan konseling dari permasalahan yang ada pada seluruh perawat
 - Memberikan justifikasi dari permasalahan yang ada pada seluruh perawat
 - Menyampaikan perkembangan dan masalah pasien berdasarkan evaluasi
 - Melakukan pemeriksaan kesadaran dan orientasi dari pasien
50. Ners B seorang kepala ruang dan perawat ruangan membahas tentang bagaimana rencana asuhan keperawatan yang akan dilakukan pada Pasien X salah seorang pasien yang menderita komplikasi-komplikasi hipertensi. Perawat akan melakukan *Pre-conference*. Apakah tahap yang dilakukan pada fase orientasi kegiatan tersebut oleh kepala ruang?
- Menanyakan asuhan keperawatan yang direncanakan oleh perawat primer
 - Menanyakan rencana asuhan keperawatan dari masing-masing perawat primer
 - Memberikan masukan tindak lanjut
 - Memberikan *reinforcement*
 - Melakukan validasi

51. Ners B seorang kepala ruang dan perawat ruangan membahas tentang bagaimana rencana asuhan keperawatan yang akan dilakukan pada Pasien X salah seorang pasien yang menderita komplikasi-komplikasi hipertensi. Perawat akan melakukan *Pre-conference*. Apakah tahap yang dilakukan pada fase terminasi kegiatan tersebut oleh kepala ruang?
- Menanyakan asuhan keperawatan yang direncanakan oleh perawat primer
 - Menanyakan rencana asuhan keperawatan dari masing-masing perawat primer
 - Memberikan masukan tindak lanjut
 - Memberikan *reinforcement*
 - Melakukan validasi
52. Ners B seorang kepala ruang dan perawat ruangan membahas tentang bagaimana rencana asuhan keperawatan yang akan dilakukan pada Pasien X salah seorang pasien yang menderita komplikasi-komplikasi hipertensi. Perawat akan melakukan *Pre-conference*. Apakah tahap yang dilakukan pada fase kerja kegiatan tersebut oleh kepala ruang?
- Memberikan masukan tindak lanjut
 - Menjelaskan tujuan konferensi
 - Memberikan *reinforcement*
 - Melakukan kontrak waktu
 - Melakukan validasi
53. Ners B seorang kepala ruang dan perawat ruangan membahas tentang bagaimana rencana asuhan keperawatan yang akan dilakukan pada Pasien X salah seorang pasien yang menderita komplikasi-komplikasi hipertensi. Perawat akan melakukan *Pre-conference*. Apakah tahap yang dilakukan pada fase kerja kegiatan tersebut oleh perawat primer?
- Menjelaskan tujuan konferensi dan mendengarkan arahan kepala ruang
 - Melaporkan asuhan keperawatan yang direncanakan
 - Memberikan *reinforcement*
 - Melakukan kontrak waktu
 - Melakukan validasi
54. Ners B seorang kepala ruang dan perawat ruangan membahas tentang bagaimana rencana asuhan keperawatan yang akan dilakukan pada Pasien X salah seorang pasien yang menderita komplikasi-komplikasi hipertensi. Perawat akan melakukan *Pre-conference*. Apakah tahap yang dilakukan pada fase orientasi kegiatan tersebut oleh perawat primer?
- Menanyakan asuhan keperawatan yang direncanakan oleh perawat primer
 - Menanyakan rencana asuhan keperawatan dari masing-masing perawat primer
 - Mendengarkan pembukaan dan arahan kepala ruang
 - Memberikan *reinforcement*

- e. Melakukan validasi
55. Ners B seorang kepala ruang dan perawat ruangan membahas tentang bagaimana rencana asuhan keperawatan yang akan dilakukan pada Pasien X salah seorang pasien yang menderita komplikasi-komplikasi hipertensi. Perawat akan melakukan *Pre-conference*. Apakah tahap yang dilakukan pada fase terminasi kegiatan tersebut oleh perawat primer?
- Menanyakan asuhan keperawatan yang direncanakan oleh perawat primer
 - Menanyakan rencana asuhan keperawatan dari masing-masing perawat primer
 - Mendengarkan penutupan dari kepala ruang
 - Memberikan masukan tindak lanjut
 - Memberikan *reinforcement*
56. Ners B seorang kepala ruang dan perawat ruangan membahas tentang bagaimana rencana asuhan keperawatan yang akan dilakukan pada Pasien X salah seorang pasien yang menderita komplikasi-komplikasi hipertensi. Perawat akan melakukan *Post-conference*. Apakah tahap yang dilakukan pada kegiatan tersebut setelah perawat primer membuka kegiatan?
- Menanyakan tindakan lanjutan asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien
 - Mempersilahkan perawat pelaksana melaporkan perkembangan pasien
 - Mengevaluasi asuhan keperawatan yang telah diberikan pada pasien
 - Melakukan operan kasus yang dikelola
 - Menutup kegiatan post-conference
57. Ners B seorang kepala ruang dan perawat ruangan membahas tentang bagaimana rencana asuhan keperawatan yang akan dilakukan pada Pasien X salah seorang pasien yang menderita komplikasi-komplikasi hipertensi. Perawat akan melakukan *Post-conference*. Apakah tahap yang dilakukan pada kegiatan tersebut setelah perawat primer mengevaluasi asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada pasien?
- Menanyakan tindakan lanjutan asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien
 - Menanyakan kendala dalam asuhan keperawatan yang telah dilakukan
 - Mengevaluasi asuhan keperawatan yang telah diberikan pada pasien
 - Melakukan operan kasus yang dikelola
 - Menutup kegiatan post-conference
58. Ners B seorang kepala ruang dan perawat ruangan membahas tentang bagaimana rencana asuhan keperawatan yang akan dilakukan pada Pasien X salah seorang pasien yang menderita komplikasi-komplikasi hipertensi. Perawat akan melakukan *Post-conference*. Apakah tahap yang dilakukan pada kegiatan tersebut setelah

- perawat primer mempersilahkan perawat pelaksana melaporkan perkembangan pasien?
- Menanyakan tindakan lanjutan asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien
 - Menanyakan kendala dalam asuhan keperawatan yang telah dilakukan
 - Mengevaluasi asuhan keperawatan yang telah diberikan pada pasien
 - Melakukan operan kasus yang dikelola
 - Menutup kegiatan post-conference
59. Berikut ini adalah peran sebagai perawat kecuali....
- creator
 - educator
 - counsellor
 - collaborator
 - coordinator
60. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi peran advokasi perawat yaitu umur, jenis kelamin, tingkat Pendidikan, lama kerja perawat, pengetahuan, sikap perawat, perilaku perawat dan kondisi organisasi. Di dalam rumah sakit terdapat konflik antara pasien dan keluarganya. Dimana membutuhkan peran perawat. Anda sebagai perawat yang baru saja mulai bekerja dituntut peka dalam mengatasi hal tersebut. Dalam kasus ini fungsi dari peran advokasi perawat sangat dipengaruhi oleh....
- pengetahuan
 - sikap perawat
 - perilaku perawat
 - kondisi organisasi
 - lama kerja perawat
61. Anda adalah seorang perawat bertugas di suatu rumah sakit . Suatu hari anda dihadapkan oleh suatu situasi di mana pasien yang seharusnya mendapat klas BPJS Tingkat 1 karena ketersediaan kamar mendapat klas BPJS Tingkat 3. Dalam hal ini peran advokasi yang dapat anda tunjukkan jika sebagai perawat profesional adalah....
- Mengirim kritik ke BPJS
 - Membantu menuntut hak pasien
 - Mencarikan kamar klas 1 di bangsal lain
 - Memberikan alasan ke pasien atas hal tersebut
 - Memberikan pelayanan terbaik untuk keluarga pasien tersebut
62. Seorang laki-laki berumur 30 tahun berada di bangsal penyakit dalam mengeluhkan tidak bisa BAB sejak 3 hari yang lalu. Alasan tidak dapat BAB karena tidak terbiasa dengan lingkungan rumah sakit. Mengetahui hal tersebut peran anda sebagai advokad bagi pasien tersebut adalah....
- Memberikan obat supositoria
 - Memotivasi pasien minum banyak
 - Memotivasi makan makanan berserat
 - Mengikutkan keluarga membantu BAB

- e. Memberikan kenyamanan lingkungan
63. Seorang perawat klinisi mempunyai tanggung jawab dalam pemberian layanan kepada pasien dan keluarga dengan professional. Peran perawat tersebut terlihat dari....
- a. Cara berbicara
 - b. Cara berjalan
 - c. Cara bertindak
 - d. Cara berpakaian
 - e. Cara memberikan sanggahan
64. Peran perawat sebagai advocator pasien dapat ditunjukkan dengan berbagai kegiatan ini kecuali....
- a. Diskusi
 - b. Sharing
 - c. Penyuluhan
 - d. Memberikan obat
 - e. Promosi Kesehatan
65. Seorang anak usia 7 tahun mengalami fraktur di bagian femur. Anak tersebut direncanakan untuk dilakukan Tindakan operasi. Anak terlihat cemas. Tindakan yang harus dilakukan perawat adalah.....
- a. Memberikan antipiretik
 - b. Memberikan analgetic
 - c. Memberikan antibiotic
 - d. Memberikan terapi bermain
 - e. Memberikan tehnik nafas dalam
66. Seorang perawat X bertugas di bangsal intensive care. Dalam keadaan darurat perawat tersebut mampu mengambil keputusan cepat dalam keadaan emergency. Peran advokad yang dapat ditunjukkan perawat tersebut di setting intensive care dalam hal....
- a. Pembiayaan
 - b. Rujukan pasien
 - c. Pemilihan dokter
 - d. Pemilihan kelas BPJS
 - e. Melakukan Tindakan emergency
67. Anda bertugas sebagai perawat di rumah sakit Jiwa. Peran mandiri perawat terlihat dalam beberapa kegiatan kecuali....
- a. Memberikan terapi aktifitas
 - b. Memberikan obat penenang
 - c. Memberikan terapi halusinasi
 - d. Memberikan terapi komunikasi
 - e. Memberikan manajemen lingkungan

68. Perlindungan peran advokasi perawat dalam layanan kesehatan nampak dalam beberapa hal ini antara lain.....
- Social
 - Kebudayaan
 - Pendidikan
 - Perekonomian
 - Pemberian layanan
69. Peran advokasi perawat dapat dilakukan juga bersama tenaga Kesehatan lainnya. Kecuali...
- Dokter
 - Ahli gizi
 - Fisioterapi
 - Farmasist
 - Rohaniawan
70. Burn out pada perawat terbagi menjadi beberapa dimensi. Berikut yang bukan merupakan dimensi dalam burn out adalah....
- Emosional
 - Depersonalisasi
 - Kelelahan emosional
 - Penurunan pencapaian diri
 - Peningkatan kepercayaan diri
71. Kondisi seseorang yang menjaga jarak antara dirinya terhadap orang lain dan mengurangi kualitas pelayanan yang diberikan sehingga menghilangkan sisi keunikan serta kedekatannya dengan orang lain merupakan pengertian dari.....
- Emosional
 - Depersonalisasi
 - Kelelahan emosional
 - Penurunan pencapaian diri
 - Peningkatan kepercayaan diri
72. Suatu keadaan yg menggambarkan adanya dorongan untuk menjauh secara emosional dan kognitif dari pekerjaannya sebagai upaya untuk mengatasi pekerjaan yang berlebihan merupakan pengertian dari....
- Burn out
 - Depersonalisasi
 - Kelelahan emosi
 - Penurunan pencapaian diri
 - Peningkatan kepercayaan diri
73. Dimensi yang menunjukkan kondisi seseorang yang merasa produktivitas dan kompetensinya dalam pekerjaan menurun dinamakan....
- Burn out

- b. Depersonalisasi
 - c. Kelelahan emosi
 - d. Penurunan pencapaian diri
 - e. Peningkatan kepercayaan diri
74. Dalam menciptakan kenyamanan kepada pasien, perawat harus bisa mengelola emotional labour. Yang dimaksud emotional labour adalah....
- a. Usaha menekan atau meredam suatu perasaan atau emosi untuk menciptakan suasana gembira
 - b. Usaha menekan atau meredam suatu perasaan atau emosi untuk menciptakan suasana berbagi rasa
 - c. Usaha menekan rasa ingin bertanya
 - d. Usaha menekan atau meredam perasaan mendalam
 - e. Usaha menekan atau meredam suatu perasaan atau emosi untuk menciptakan suasana yang penuh perhatian dan aman bagi klien
75. Dampak burn out yang dapat dialami oleh perawat adalah....
- a. Kerugian organisasi
 - b. Meningkatkan produktivitas
 - c. Meningkatkan kualitas hidup
 - d. Menunjukkan etos kerja yang baik
 - e. Memberikan pelayanan optimal
76. Berikut adalah tanda-tanda seorang perawat mengalami burn out
- a. Halusinasi
 - b. Mudah bergaul
 - c. Kurang percaya diri
 - d. Gangguan makan
 - e. Gangguan pola pikir
77. Covid 19 menjadi salah satu faktor penyebab burn out pada perawat. Hal ini berkaitan dengan....
- a. Kelelahan
 - b. Kurang informasi
 - c. Kurang APD
 - d. Kebijakan dinas
 - e. Perekonomian
78. Dalam mengelola emosi agar perawat tidak terjadi burn out saat bekerja bisa dilakukan kecuali dengan...
- a. Hobi
 - b. Melakukan perawatan diri
 - c. Support system
 - d. Bekerja rutin

- e. Cuti
79. Seorang perawat akan mengalami burn out dan berefek pada lingkup pelayanan di RS antara lain....
- Kehidupan sosial
 - Etika perawat
 - Hak perawat
 - Keselamatan kerja
 - Cara bersosialisasi
80. Seorang perawat sedang kewalahan merawat pasien dengan Covid 19 di suatu rumah sakit. Beberapa perawat merasa lelah dengan keadaan pasien covid 19 yang banyak. Anda bekerja sebagai kabid keperawatan. Hal yang dapat anda berikan untuk karyawan perawat di masa covid 19 adalah....
- Terapi
 - Tamasya
 - Healing
 - Konsultasi psikolog
 - Melakukan program penguatan mental
81. Perawat burn out ketika masa covid-19 di Indonesia mengalami kenaikan. Berikut ini adalah peran perawat di masa covid kecuali....
- memberikan komunikasi
 - mengelola emosi keluarga pasien
 - pelayanan langsung kepada penderita
 - rapid assessment* pada kasus COVID-19
 - memberikan informasi, dan edukasi (KIE) seputar kesehatan kepada masyarakat
82. Seorang pasien periksa di poliklinik rumah sakit dan diminta untuk rawat inap setelah melihat hasil pemeriksaan radiologi. Terlebih dahulu pasien harus masuk melalui UGD dan melakukan pendaftaran. Sebagai salah satu hak pasien, maka penting untuk diberikan orientasi pasien baru. Dimana kegiatan orientasi pasien baru tersebut dilakukan?
- Poliklinik
 - Unit radiologi
 - UGD
 - Pendaftaran pasien rawat inap
 - Bangsar rawat inap
83. Siapa yang memberikan informasi dalam kegiatan orientasi pasien baru ?
- Perawat poliklinik
 - Petugas informasi RS
 - Humas RS

- D. Perawat UGD
 - E. Perawat bangsal
1. Pemberian informasi pasien baru dapat diberikan kepada keluarga pasien dalam kondisi berikut ini?
- A. Pasien dengan jaminan kesehatan
 - B. Pasien di bangsal kelas III
 - C. Pasien dengan anak-anak
 - D. Pasien lansia
 - E. Pasien persiapan kemoterapi
84. Berikut ini yang bukan termasuk di dalam informasi yang perlu disampaikan dalam orientasi pasien baru adalah?
- A. Keunggulan rumah sakit
 - B. Fasilitas ruangan
 - C. Tata tertib
 - D. Tim perawat dan medis yang menangani
 - E. informasi tentang penyakit
85. Seorang perawat tidak memberikan orientasi pasien baru pada pasien kelas III dan hanya mau memberikan informasi pada pasien kelas I. Alasan dari perawat bahwa pasien kelas I yang dengan pembayaran umum harus mendapatkan service baik. Sikap perawat tersebut telah melanggar prinsip etik?
- A. Justice
 - B. Veracity
 - C. Beneficence
 - D. Autonomi
 - E. Confidentiality
86. Seorang perawat telah memberikan orientasi pasien baru. Sebagai bukti kelengkapan sudah melakukan orientasi pasien baru, harus dilengkapi dengan ?
- A. Foto kegiatan
 - B. SAP kegiatan
 - C. Mengisi form pemberian orientasi pasien baru
 - D. Form kepuasan layanan pasien
 - E. video testimoni pasien sudah diberikan orientasi
87. Pemberian orientasi pasien baru di sebuah ruangan dilakukan oleh seorang perawat yang bertanggung jawab penuh atas asuhan keperawatan pasien, sejak awal masuk sampai pulang. Ruangan tersebut menggunakan model asuhan keperawatan professional?
- A. Tim
 - B. Fungsional
 - C. Primer
 - D. Kasus
 - E. Group

88. Di sebuah ruangan untuk mendukung pemberian orientasi pasien baru, dilakukan dengan menggunakan video, sehingga dibutuhkan adanya fasilitas TV LED. Di dalam unsur input manajemen, hal tersebut masuk dalam komponen?
- A. Man
 - B. Money
 - C. Material
 - D. Machine
 - E. Market
89. Salah seorang pasien jatuh dari tempat tidur disebabkan keluarga pasien tidak tahu cara memasang pengaman disamping tempat tidur. Keluarga pasien mengaku belum diajarkan dan menurut perawat hal tersebut tidak penting. Sikap perawat tersebut melanggar prinsip etik?
- A. Autonomi
 - B. Non maleficence
 - C. Justice
 - D. Veracity
 - E. Confidentiality
90. Seorang pasien tengah malam post kecelakaan masuk rawat inap. Kondisi pasien masih merasakan nyeri hebat dan belum ada keluarga yang datang. Apa yang sebaiknya dilakukan perawat untuk pelaksanaan kegiatan orientasi pasien baru tersebut?
- A. Segera melakukan orientasi pasien baru
 - B. Cukup memberikan buku saku pasien baru
 - C. Menunggu pagi dan melibatkan keluarga
 - D. Memberikan orientasi pasien baru melalui telpon
 - E. Tidak perlu memberikan orientasi pasien baru
91. Sebuah ruangan merencanakan betul pelaksanaan kegiatan orientasi pasien baru, karena berdasarkan analisa orientasi pasien berhubungan erat dengan kepuasan pasien. Terkait dengan hal tersebut, kepala ruang merencanakan untuk mengadakan penyegaran kembali cara orientasi pasien baru pada pasien. Apa unsur input yang sedang disiapkan oleh kepala ruang tersebut?
- A. Man
 - B. Money
 - C. Material
 - D. Machine
 - E. Methode
92. Berikut ini yang bukan tujuan dari pelaksanaan orientasi pasien baru adalah?
- A. Membina hubungan saling percaya pasien dan perawat
 - B. Peningkatan pengetahuan tentang fasilitas yang ada
 - C. Menurunkan Tingkat kecemasan
 - D. Meurunkan stress
 - E. Mengurangi biaya rawat

93. Pelaksanaan orientasi pasien baru diberikan setidaknya ?
- A. 6 jam pertama
 - B. 12 jam pertama
 - C. 18 jam pertama
 - D. 24 jam pertama
 - E. 30 jam pertama
94. Di sebuah bangsal terdapat fenomena setiap pagi hari saat akan dilakukan pemberian tindakan oleh perawat, keluarga pasien masih menggelar tikar di bawah lantai dan cukup mengganggu untuk melakukan tindakan. Apa poin yang perlu disampaikan kepada keluarga pasien terkait dengan kondisi tersebut saat memberikan orientasi pasien baru?
- A. Denah ruangan
 - B. Fasilitas ruangan
 - C. Rutinitas ruangan
 - D. Pengenalan staf
 - E. Hak pasien
95. Berikut ini yang termasuk di dalam tahap pra penerimaan pasien baru adalah ?
- A. Perawat memperkenalkan diri
 - B. Perawat memindahkan pasien ke tempat tidur
 - C. Perawat memperkenalkan dengan pasien yang satu ruangan
 - D. Perawat menyediakan form penerimaan pasien baru
 - E. Perawat menunjukkan kamar dan tempat tidur pasien
96. Salah satu hal perlu dilengkapi oleh perawat pada saat melakukan orientasi pasien baru adalah ?
- A. Meminta form pembayaran di UGD
 - B. Meminta KTP pasien
 - C. Meminta kesediaan pembayaran RS
 - D. Melengkapi informed consent sentralisasi obat
 - E. Kesediaan untuk di rujuk ke RS lain jika tidak tertangani
97. Berikut ini aktivitas yang termasuk didalam kegiatan penerimaan pasien baru adalah ?
- A. Menyiapkan kelengkapan kamar sesuai pesanan
 - B. Menyiapkan format penerimaan pasien baru
 - C. Menyiapkan buku status pasien dan format pengkajian keperawatan
 - D. Menyiapkan lembar tata tertib pasien, keluarga dan pengunjung ruangan
 - E. Perawat memperkenalkan diri kepada pasien
98. Kegiatan perawat berdiskusi aktif dengan pasien atau anggota keluarga, mengidentifikasi dan membahas masalah keperawatan, serta mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan merupakan kegiatan?
- A. Pre conference

- B. Post conference
 - C. Ronde keperawatan
 - D. Orientasi pasien baru
 - E. Operan jaga
99. Seorang perawat memohon ijin terlebih dahulu kepada pasien, sebelum mengadakan pembelajaran kepada mahasiswa praktik langsung di samping tempat tidur pasien. Apa prinsip etik keperawatan yang di perhatikan oleh perawat?
- A. Justice
 - B. Veracity
 - C. Autonomi
 - D. Beneficence
 - E. Accountability
100. Berikut ini manfaat pelaksanaan ronde keperawatan dari sisi perawat adalah?
- A. Meningkatkan kemampuan klinis
 - B. Terpantau perkembangan kondisi
 - C. Terpantau perubahan kondisi khusus
 - D. Terpantau efektivitas pengobatan
 - E. Penyempurnaan tindakan yang akan dilakukan
101. Apabila perawat primer tidak ada, maka untuk kegiatan orientasi pasien baru dapat diberikan oleh?
- A. Perawat UGD
 - B. Perawat primer bangsal sebelah
 - C. Perawat asosiate
 - D. Perawat rawat jalan
 - E. Bidang keperawatan
102. Seorang perawat mengagendakan kegiatan ronde keperawatan bersama beberapa peserta didik yang praktik di ruangan. Perawat menekankan ke peserta didik untuk tetap menjaga kerahasiaan informasi dan data pasien. Tindakan perawat tersebut sejalan dengan prinsip etik?
- A. Veracity
 - B. Confidentiality
 - C. Accountability
 - D. Justice
 - E. Autonomi
2. Sebuah bangsal menerapkan pembagian tugas asuhan keperawatan dengan cara perawat dibagi menangani pasien khusus memanganai pasien dengan kelompok diagnosa tertentu. Apa model MAKP yang digunakan di bangsal tersebut?
- a. Model tim
 - b. Model kasus
 - c. Model primer
 - d. Model fungsional

- e. Model tindakan
103. Untuk mendukung kemudahan perawat didalam menguasai pendalaman tentang suatu penyakit. Maka model MAKP yang sesuai adalah?
- a. Model tim
 - b. Model kasus
 - c. Model primer
 - d. Model fungsional
 - e. Model tindakan
104. Salah satu keuntungan penerapan model MAKP fungsional adalah
- a. Pelaksanaan proses asuhan lebih komprehensif
 - b. Pendalaman kasus lebih optimal
 - c. Ketepatan hasil tindakan lebih tinggi
 - d. Penanggung jawab asuhan lebih jelas
 - e. Kebersamaan antar perawat lebih tinggi
105. Di sebuah rumah sakit membagi ruangan berdasarkan jenis-jenis kelompok penyakit, yaitu bangsal urologi, ortopedi, syaraf dll. Pendekatan tersebut mempermudah sesuai aplikasi MAKP?
- a. Tim
 - b. Peer group
 - c. Kasus
 - d. Fungsional
 - e. Primer